

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

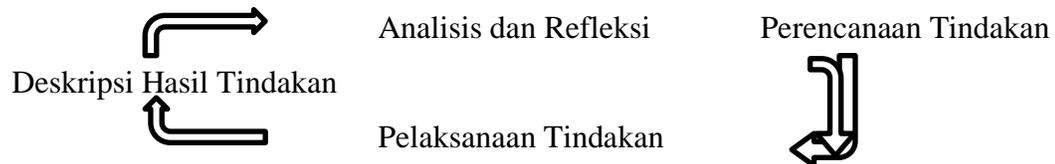
Metode penelitian merupakan salah satu hal penting yang harus ada dalam suatu penelitian. Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Metode penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) karena pada prinsipnya metode penelitian jenis ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:65) yang mengemukakan, “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru.”

Arifah (2017:24) mengemukakan, “Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan di dalam kelas dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus.”

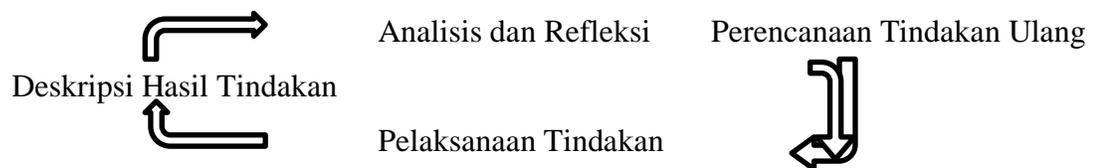
Berdasarkan pendapat para ahli yang telah penulis paparkan, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu metode penelitian yang menerapkan tindakan di dalam kelas dan dilakukan dalam beberapa siklus serta cenderung untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Berikut digambarkan alur atau langkah PTK yang dikutip dari Heryadi (2014:64) sebagai berikut.

Siklus 1



Siklus 2



Gambar 3.1

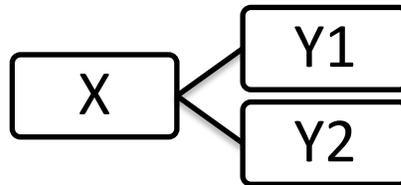
Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

B. Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya gambaran atau desain penelitian yang nantinya akan dilaksanakan peneliti. Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.”

Penelitian yang penulis lakukan yaitu mengkaji keberhasilan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi dari teks berita pada siswa kelas VIII SMP IT Al-Burhan tahun ajaran 2020/2021.

Penulis merumuskan desain penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan desain yang disarankan dalam penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian model Heryadi (2014:124),



Gambar 3.2

Desain Penelitian PTK

Keterangan:

X = Pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi dari teks berita dengan model *think talk write*.

Y1 = Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur dari teks berita kelas VIII SMP IT Al-Burhan.

Y2 = Kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi dari teks berita kelas VIII SMP IT Al-Burhan.

C. Variabel Penelitian

Suatu penelitian tidak terlepas dari variabel penelitian karena variabel penelitian merupakan bagian yang menjadi objek kajian dalam suatu penelitian. Heryadi (2014:124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagaian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Selanjutnya Heryadi (2014:125) juga mengemukakan,

Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel predictor adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan, variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Berdasarkan pendapat ahli yang telah penulis paparkan, penelitian yang penulis kaji memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Talk Write*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan siswa kelas VIII SMP IT Al-Burhan tahun ajaran 2020/2021.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis melaksanakan penelitian menggunakan beberapa teknik penelitian, Heryadi (2014:71) mengemukakan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan diantaranya sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Berdasarkan pendapat tersebut, penulis pada penelitian kali ini melakukan observasi kepada objek (peserta didik) yang diteliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data awal secara langsung.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara penulis gunakan untuk memperoleh data penelitian mengenai proses pembelajaran yang penulis laksanakan. Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*).” Penulis melakukan wawancara dengan peserta didik mengenai proses pembelajaran di kelas.

3. Teknik Tes

Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Heryadi (2014:90), “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Melalui tes ini akan diketahui kemampuan yang dimiliki siswa. Dalam penelitian ini penulis gunakan teknik tes untuk memperoleh data penelitian tentang prestasi belajar yang dibuat dalam tes tertulis.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP IT Al-Burhan tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 19 orang.

F. Instrumen Penelitian

Heryadi (2014:126) mengemukakan, “Instrumen pengumpul data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya), atau peneliti sendiri.”

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

G. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah penelitian yang penulis lakukan mengacu pada langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58-63) yang mengemukakan bahwa langkah-langkah penelitian yaitu (1) Memahami masalah dalam pembelajaran, (2) Memahami akar masalah pembelajaran, (3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan, (4) Menyusun program rancangan tindakan, (5) Melaksanakan tindakan, (6) Deskripsi keberhasilan, (7) Analisis dan refleksi, dan (8) Membuat keputusan.

Pada tahap pertama penulis memahami permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran yang kondisinya hasil dan proses pembelajaran tidak sesuai dengan harapan. Kemudian, penulis melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat mendiagnosis akar penyebab permasalahan terjadi. Pada tahap ini penulis mencoba menetapkan tindakan dengan cara mencari solusi untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*. Penulis juga menyusun program rancangan tindakan dengan menyusun silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, serta materi pembelajaran. Penulis melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai dengan masalah yang dihadapi serta didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 revisi.

Penulis kemudian mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui. Melalui pendeskripsian tersebut dapat diketahui beberapa persen peserta didik yang telah berhasil dan belum berhasil berdasarkan standar keberhasilan peserta didik. Setelah mendeskripsikan hasil tindakan, penulis dapat mengetahui informasi sebagai bahan analisis. Setelah mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik, penulis melakukan penganalisan yang ditunjang oleh sumber informasi yang cukup.

Setelah dianalisis, penulis membuat kesimpulan mengenai keberhasilan siswa dalam pembelajaran tersebut. Jika belum berhasil maka perlu ada siklus berikutnya, namun jika berhasil maka tidak perlu ada siklus berikutnya.

H. Waktu dan Tanggal Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di SMP IT Al-Burhan pada kelas VIII tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah peserta didik sebanyak 19 orang. Penulis melaksanakan penelitian pada 4 Juni sampai dengan 15 Juni 2021.